

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karimun-Kepulauan Riau. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari Oktober 2013 sampai dengan Februari 2014.

III.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan peneliti melalui kuesioner (daftar pernyataan), dokumen dan observasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

III.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi dari penelitian ini ialah jumlah remaja tahun 2012 di Kabupaten Karimun yang berjumlah 41.031 orang.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara itu, sampel yang digunakan peneliti yaitu *sampling insidental*. Dimana *sampling*

insidental ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Yang dijadikan sampel disini ialah remaja di Kabupaten Karimun. Oleh karena itu, peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Husein Umar (Ruslan Rosady, 2006 : 150)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : taraf signifikansi sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{41031}{1 + 41031 (0,1)^2} \\ &= \frac{41031}{1 + 41031 \times 0,01} \\ &= \frac{41031}{1 + 410,31} \\ &= \frac{41031}{411,31} = 99,756 = 100 \end{aligned}$$

Jadi, hasil yang telah dicari dalam rumus Slovin. Dapat ditentukan sampel yang dibutuhkan pada jumlah remaja di Kabupaten Karimun yaitu 100 orang.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dalam penelitian, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner.

1. Observasi adalah proses pengamatan objek penelitian untuk mendapatkan data. Dimana peneliti mengamati Kabupaten Karimun yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan data serta untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi di objek penelitian.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dimana peneliti akan mewawancarai salah satu unsur Pemerintah Daerah yang berkompeten dalam masalah kenakalan remaja untuk mengetahui sejauh mana Pemerintah Daerah telah berperan dalam menangani kenakalan remaja di Kabupaten Karimun.
3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2010 : 162)
Dimana peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada remaja di Kabupaten Karimun guna untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan mereka melakukan tindakan kenakalan yang nantinya peneliti dapat menyimpulkan seberapa banyak kenakalan remaja di Kabupaten Karimun.

Peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai teknik pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari studi literatur serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian untuk melihat sejauh mana peranan Pemerintah Daerah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Karimun.

III.5 Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Kemudian data tersebut dianalisa secara deskriptif sesuai dengan jenis dan macam yang diperlukan. Setelah itu barulah data tersebut disajikan melalui tabel-tabel yang dilengkapi dengan penjelasan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan seberapa jauh Pemerintah Daerah berperan dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Karimun.

Kemudian untuk mendapatkan keseluruhan kesimpulan yang telah diajukan kepada responden dengan teknik pengukuran sesuai dengan yang telah ditentukan dengan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan peranan Pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Karimun keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sebagai berikut : Sugiyono (2010 : 107)

| | |
|-------------------|--------------|
| Baik | : 81 – 100 % |
| Cukup Baik | : 61 – 80 % |
| Kurang Baik | : 41 – 60 % |
| Tidak Baik | : 21 – 40 % |
| Sangat Tidak Baik | : 0 – 20 % |

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai rumus di atas maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulan dengan baik yaitu tentang peranan Pemerintah Daerah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Karimun.